



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

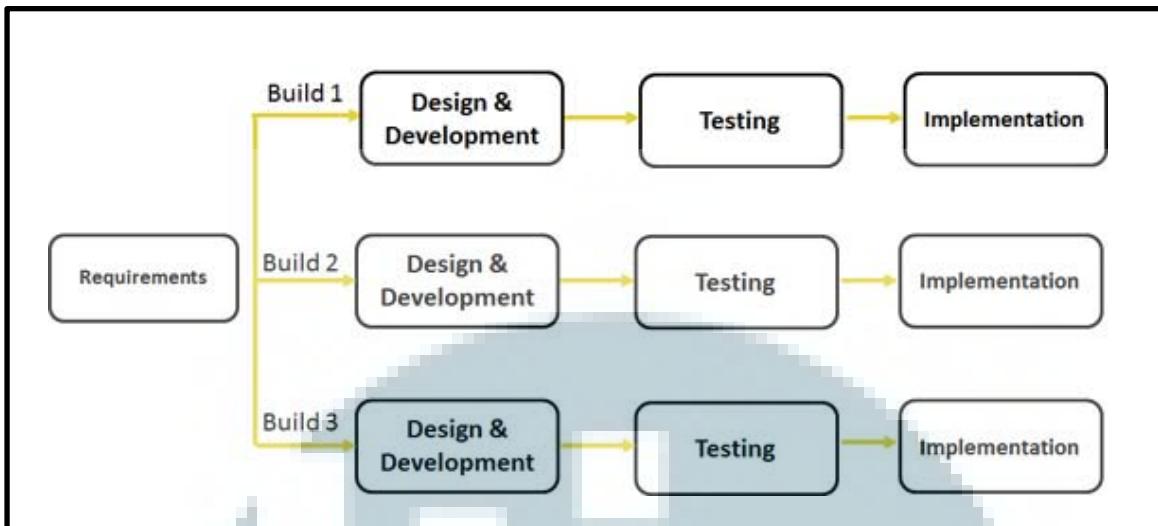
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang di PT Inovasi Mitra Sejati mendapat kedudukan sebagai programmer pada divisi *Research and Development*. Kerja magang dikoordinasi oleh Bapak Eka Gautama sebagai Direktur IT pada PT. Inovasi Mitra Sejati dan Bapak Antonius Hari Widiatmoko sebagai *senior programmer* dan *project leader*. Mereka berdua berperan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dan bisnis proses dalam membangun sistem Ifinancing versi dua sesuai dengan framework dan keinginan dari PT Inovasi Mitra Sejati.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama magang di PT Inovasi Mitra Sejati tugas yang dikerjakan adalah mengembangkan sistem IfinancingSystem untuk PT Inovasi Mitra Sejati dengan mengubah IfinancingSystem versi pertama menjadi sistem yang modular. Pada pengembangan ini penulis memiliki tugas untuk mengembangkan pada bagian LMS (*Loan Managemen System*) modul kasir pada bagian pembayaran uang kas dan pemotongan untuk pembayaran angsuran.





Gambar 3.1 Iterasi Model

Dalam pengembangan sistem menggunakan metode *iterative* yang dimana mengombinasikan model *incremental* , dan model *iterative*. Pengembangan dengan model *iterative* ini sangat cocok untuk pembangunan sistem yang dimana *user requirements* dan kebutuhan sistem dapat berubah ubah dalam tahap pengembangan. Maka dengan metode ini kita tidak perlu khawatir pada masalah tersebut karena proses analisis , pembangunan sistem dan desain sistem dilakukan terus menerus sehingga mempermudah pengembangan sistem ini.



3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

3.3.1.1 Perencanaan

Pengembangan aplikasi web seperti yang dikerjakan pada kerja magang kali ini menggunakan metode spiral model yang merupakan salah satu metode dalam *System Development Life Cycle*. Untuk satu *life cycle* dilakukan pada akhir minggu selama 8 minggu kerja magang. Sebagai Gambaran adalah Tabel 3.1 berikut menunjukkan kegiatan apa saja yang dikerjakan pada setiap minggunya.

Tabel 3.1 Jadwal Kerja Magang

No	Kegiatan	Juli					Agustus				September	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2
1	Training											
2	Pembuatan Program											
3	Pengujian											
4	Dokumentasi											
5	Penulisan laporan kerja magang											

3.3.1.2 Aktivitas Kerja

Kerja magang dimulai dengan melakukan *setting environment* terhadap framework PT Inovasi Mitra Sejati untuk bekerja dan juga melakukan *setting* pada SQL Server 2012 yang merupakan *database server*. Setelah semua environment telah tersetting maka kita mulai mempelajari kerja *framework* yang disediakan oleh PT Inovasi Mitra Sejati yang dibuat oleh Bapak Eka Gautama dan Bapak Eka Gautama juga sebagai tutor . Pada saat tutor Bapak Eka Gautama juga menjelaskan aturan – aturan standar pada penamaan *file* , tata tulis pengcodingan. Setelah tutor selesai kita mulai membiasakan diri pada *framework* dengan

membuat master yang merupakan kerangka dasar dari sistem ini dan waktu untuk menyelesaikan *master* ini satu minggu.

Setelah semua *master* sudah selesai dan sudah dapat digunakan Bapak Eka Gautama membagi kami menjadi empat kelompok dan penulis masuk pada kelompok CMS (*Collection Management System*) dan setelah itu dipindahkan untuk membantu kelompok LMS (*Loan Management System*) karena CMS sudah selesai dikerjakan. CMS merupakan modul berisikan koleksi – koleksi yang melengkapi kebutuhan dari LOS dan LMS. LMS merupakan modul yang berguna untuk melakukan management pada kontrak – kontrak yang sedang berjalan.

Pada CMS saya membangun untuk modul deskcall yang berguna untuk mengatur para karyawan dari perusahaan agar pada saat menelepon *customer* karena terdapat masalah pada pembayaran kontrak tidak berulang – ulang menelepon ke customer yang sama. Modul kedua yang saya kembangkan pada CMS adalah SKT (*Surat Keterangan Tarik*) yaitu untuk memberitahukan nomor kontrak mana saja yang sudah harus mendapatkan surat tersebut karena sudah tidak membayar kontrak. Pada modul SKT ini juga mengatur kolektor mana yang akan ditugaskan untuk memberikan surat SKT kepada customer.

Pada LMS saya mengembangkan modul Kasir dimana pada modul ini terdapat submodul untuk melakukan penerimaan pada pembayaran kontrak *cash* dan juga untuk mengatur pemotongan pembayaran angsuran dari suatu kontrak jika mendapatkan potongan.Pada penerimaan pembayaran kontrak secara *cash* adalah membayarkan angsuran dari customer yang menitipkan uang mereka pada sales yang datang kerumah mereka , pada submodul ini terdapat dua cara pembayaran dimana yang pertama membayar angsuran yang otomatis atau dialokasikan sesuai dengan keinginan customer. Sedangkan submodul untuk pemotongan pembayaran angsuran berguna untuk memberikan potongan pembayaran angsuran jika customer tersebut mendapatkan diskon atau potongan dari perusahaan tersebut.

Pada submodul pemotongan pembayaran angsuran maka akan masuk kedalam tahap persetujuan, dalam tahap persetujuan ini memiliki 6 tahap persetujuan yang disetujui oleh jabatan , tetapi tidak seluruh jabatan harus

menyetujuinya. Untuk jabatan yang perlu melakukan persetujuan semua sudah berdasarkan plafond yang diset pada saat pembuatan master data. Jabatan – jabatan tersebut :

1. Admistrasi : Jabatan yang melakukan input data pembayaran dan melakukan approval.
2. *Branch Manager* : Jabatan yang diatas administrasi , melakukan verifikasi data dan melakukan approval jika plafond yang diset pada jabatan ini memenuhi.
3. *Area Manager* : Jabatan yang diatas Branch Manager , melakukan verifikasi data dan melakukan approval jika plafond yang diset pada jabatan ini memenuhi.
4. *General Manager* : Jabatan yang diatas Area Manager , melakukan verifikasi data dan melakukan approval jika plafond yang diset pada jabatan ini memenuhi.
5. Direktur : Jabatan yang diatas General Manager, melakukan verifikasi data dan melakukan approval jika plafond yang diset pada jabatan ini memenuhi.
6. *Credit Analysis* : Jabatan tertinggi yang menyetujui pengajuan pemotongan angsuran. Jika disetujui maka pemotongan pada angsuran akan terjadi.

Dalam tahap pembangunan perancangan antarmuka sistem yang dibangun kita membangun sistem antarmuka yang baru sesuai dengan *requirement* dari PT Inovasi Mitra Sejati dan dalam pembangunan sistem selalu melakukan *unit testing* sebelum digabungkan menjadi satu sistem besar. *Unit testing* dilakukan dengan mencoba segala kemungkinan yang akan terjadi sehingga sistem yang dibangun menjadi reliable.

Tahap pengujian adalah tahap dimana sistem yang sudah jadi dites untuk memenuhi *user acceptance test*, jika terjadi kekurangan maka sistem akan ditambah agar sesuai dengan keinginan klien dan juga memperbaiki jika ada kesalahan dalam implementasi coding.

3.3.1.3 Spesifikasi Kebutuhan Pengembangan

Dalam rancang bangun aplikasi , dibutuhkan perangkat pendukung pembuatan aplikasi *software* maupun *hardware*. Berikut adalah kofigurasi perangkat yang digunakan selama proses pembuatan aplikasi.

Hardware

- *Processor* : Core 2 Duo
- Memori : 4GB
- *Hardisk* : 300 GB

Software

- Sistem Operasi : Windows 7 Home Premium
- *Web Server* : ASP.NET
- *Database server* : SQL Server 2012
- *Browser* : Firefox 12.0
- *IDE* : Microsoft Visual Studio 2008
- *Report* : Crystal Report 11



3.3.1.4 Perancangan Sistem

A FlowChart



Gambar 3.2 Flowchart Pembayaran Kas



Gambar 3.3 Flowchart Waive / Pemotongan Biaya Angsuran

B. Data Flow Diagram

Pada sistem yang dibuat untuk pengembangan sistem Ifinacing ke sistem Ifinancing versi dua, memiliki gambar *context diagram* seperti pada gambar 3.4. Pada *context diagram* terdapat sebuah proses atau sistem yang bernama Sistem Kasir dan terdiri dari 8 entitas yaitu Direktur , *Geneal Manager* , *Area Manager* , *Branch Manager* , *Admin* , Kasir , dan *Credit Analysis*. Terdapat 2 modul yaitu LOS dan CMS yang dimana untuk menerima perubahan data kontrak dan *data contract payment schedule* yang terjadi ketika pembayaran selesai dilakukan. Data yang dimasukkan adalah data yang didapatkan dari kustomer yang diberikan kepada *sales marketing* perusahaan.

Pada DFD level satu terdapat empat buah proses yang terdiri dari proses cash waive, report pembayaran kontrak per bulan ,dan report berdasarkan jenis pembayaran per bulan. Dimana untuk melakukan pembayaran *cash* yang bisa melakukan adalah kasir yang sedang dalam posisi aktif pada saat itu. Kasir akan memasukan data kontrak yang ingin dibayar dapat satu kontrak saja atau dapat multikontrak. Setelah itu kasir memilih tanggal kapan pembayaran itu dilakukan. Untuk proses kedua yaitu *waive* atau pemotongan pada pembayaran kontrak maka kasir yang aktif akan memilih kontrak mana yang akan melakukan *waive* setelah itu akan memasukan tanggal *waive* itu dilakukan dan memasukan alokasi *waive*. Untuk report pembayaran kontrak per bulan maka akan menampilkan seluruh data *contract* beserta detail pembayaran yang dilakukannya sesuai dengan bulan dan cabang yang dipilih oleh kasir atau pemakai.Sedangkan untuk report berdasarkan jenis pembayaran per bulan akan menampilkan data total dari setiap jenis pembayaran pada bulan yang dipilih dan pada cabang yang dipilih.



Gambar 3.4 Context Diagram



Gambar 3.5 Data Flow Diagram Level Satu

Selanjutnya proses satu dipecah menjadi dua bagian yaitu proses melakukan pembayaran kas dan proses untuk menghitung pembayaran yang harus dilakukan. Pada proses untuk menghitung pembayaran yang akan dilakukan akan mengambil data inputan dari kasir berupa tanggal dan uang yang dibayarkan maka di *background process* akan melakukan perhitungan untuk mengalokasikan uang kepada *contract payment schedule* yang harus dibayar oleh kustomer. Jika proses sudah selesai maka akan masuk ke proses pembayaran dimana pada proses ini kasir masih dapat mengubah alokasi pembayaran yang sudah dilakukan oleh sistem jika sudah selesai maka sistem akan mengubah ke entity LOS dan CMS agar data tetap tersinkronisasi dengan baik selain kedua entity tersebut sistem akan mengupdate ke table *contract payment schedule* dan table kontrak.

Pada proses dua dipecah menjadi tiga bagian yaitu proses melakukan pemotongan pada angsuran , proses untuk menghitung angsuran dan proses approval. Pada proses untuk pemotongan pada angsuran maka kasir harus memasukkan persentase atau dalam jumlah uang yang akan dipotongkan pada angsuran yang mendapatkan potongan tersebut. Proses untuk menghitung angsuran terjadi secara *background process* dimana terjadi pada saat kasir memilih kontrak dan memasukan tanggal transaksi dipilih. Jika proses pemotongan angsuran sudah selesai maka akan masuk ke proses selanjutnya yaitu approval pada proses ini pertama – tama admin melakukan verifikasi terhadap pemotongan yang dimasukkan oleh kasir . Jika admin telah menyetujui dan mengevaluasi maka akan dilanjutkan ke *branch manager* dimana dia akan mengevaluasi kembali pemotongan tersebut dan menyetujuinya. Setelah *branch manager* menyetujuinya maka akan dilanjutka ke *area manager* untuk mengevaluasi dan menyetujuinya. Persetujuan dari area manager akan membawa pengajuan pemotongan angsuran ini ke *General Manager* untuk mengevaluasi dan menyetujuinya. Persetujuan dari *general manager* maka akan berlanjut ke direktur untuk di evaluasi dan menyetujuinya jika sudah disetujui maka akan berlanjut ke *Credit Analysis*. *Credit Analysis* akan mengevaluasi dan menyetujui, jika disetujui maka sistem secara otomatis memberikan potongan pada angsuran yang mendapatkan potongan tersebut. Jika ternyata pada saat proses persetujuan

terdapat yang tidak setujui maka kasir dapat merubahnya lagi dan mengajukan lagi tetapi jika sudah ditolak maka potongan terhadap angsuran tersebut sudah tidak dapat di ajukan lagi.





Gambar 3.6 Data Flow Diagram Level Dua Proses Satu



Gambar 3.7 Data Flow Diagram Level Dua Proses Dua

C. Entity Relational Diagram



Gambar 3.8 Entity Relationship Diagram Modul Penjualan

D. Struktur Tabel

Database yang digunakan adalah MS SQL Server 2012. Berikut adalah struktur – struktur table yang digunakan.

Nama Tabel : CLMS_CONTRACT

Fungsi : untuk menyimpan data – data kontrak customer

Tabel 3.2 CLMS_CONTRACT

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
CONTRACT_NO	nvarchar(20)	Nomor Kontrak
CUST_NO	nvarchar(20)	Nomor kustomer
CMO_UID	nvarchar(12)	ID CMO
BRANCH_CODE	nvarchar(3)	Kode cabang
BRANCH_REGISTER_CODE	nvarchar(3)	Kode cabang registrasi
COLLECTION_ADDRESS	nvarchar(300)	Alamat kustomer
COLLECTION_ADDRESS_ZIP_CODE	nvarchar(5)	kode pos
SELL_DATE	datetime	Tanggal penjualan
LMS_STATUS	nvarchar(5)	Status lms
CONTRACT_STATUS	nvarchar(10)	Status dari kontrak
ASSET_MODEL_CODE	nvarchar(5)	Kode model dari asset
INSTALMENT_DUE_DATE	datetime	Tanggal jatuh tempo
INSTALMENT_DUE_AMT	decimal(18,2)	Jumlah uang yang harus dibayar
TENOR	int	Tenor
PREPAID_AMT	decimal(18,2)	Jumlah uang yang berlebih
SUPPLIER_CODE	nvarchar(10)	Kode supplier
LC_PCT	decimal(9,6)	Persen Denda
LC_ADMIN_FEE	decimal(18,2)	Biaya denda admin

Tabel 3.3 CLMS_CONTRACT (Lanjutan)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
PINALTY_FEE	decimal(18, 2)	Jumlah Pinalti yang harus dibayar
PAYMENT_SCHEME_CODE	nvarchar(20)	Skema cara pembayaran
LOAN_OTR	decimal(18, 2)	OTR
LOAN_INTEREST_RATE	decimal(9, 6)	Rate keuntungan dari peminjaman
LOAN_INTEREST_EFF RATE	decimal(9, 6)	Rate efektif dari peminjaman
CR_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah kredit
CR_WAIVE_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah potongan kredit
CR_PAID_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah kredit telah dibayar
PINALTY_FEE	decimal(18, 2)	Jumlah Pinalti yang harus dibayar
PAYMENT_SCHEME_CODE	nvarchar(20)	Skema cara pembayaran
LOAN_OTR	decimal(18, 2)	OTR
LOAN_INTEREST_RATE	decimal(9, 6)	Rate keuntungan dari peminjaman
LOAN_INTEREST_EFF RATE	decimal(9, 6)	Rate efektif dari peminjaman
CR_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah kredit
CR_WAIVE_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah potongan kredit
CR_PAID_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah kredit telah dibayar
INS_CLAIM_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah klaim asuransi
CRE_DATE	datetime	Tanggal data kontrak dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat kontrak
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat kontrak
MOD_DATE	datetime	Tanggal data kontrak diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data kontrak
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data kontrak

Nama Tabel : CLMS_WAIVE_DETAIL
Fungsi : untuk menyimpan data detail dari pemotongan yang dilakukan pada kontrak.

Tabel 3.4 CLMS_WAIVE_DETAIL

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	Kode unik untuk detail waive
WAIVE_NO	nvarchar(20)	Merupakan nomor waive
TRANSACTION_CODE	nvarchar(10)	Kode transaksi yang dilakukan
WAIVE_AMT	decimal(18, 2)	Jumlah uang yang dibayarkan
WAIVE_PCT	decimal(18, 2)	Persentase yang dibayarkan
INSTALLMENT_NO	int	No installment dari payment
CHARGE_RECEIVABLE_ID	int	ID untuk charge receivable
CRE_DATE	datetime	Tanggal buat waive detail
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat waive detail
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat waive detail
MOD_DATE	datetime	Tanggal waive detail diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah waive detail
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah waive detail

Nama Tabel : CLMS_VOUCHER_H

Fungsi : untuk menyimpan data voucher yang diberikan ketika sudah Customer membayar angsuran

Tabel 3.5 CLMS_VOUCHER_H

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
VOUCHER_NO	nvarchar(20)	Nomor Voucher
BRANCH_CODE	nvarchar(3)	Kode Cabang
BANK_CODE	nvarchar(10)	Kode bank
TRX_TYPE	nvarchar(10)	Tipe transaksi
RECEIVE_OR_PAYMEN T	nvarchar(10)	Unchecked
VOUCHER_DATE	datetime	Tanggal voucher dibuat
AMOUNT	decimal(18, 2)	Jumlah pembayaran
TO_BANK_NAME	nvarchar(100)	Nama bank
TO_BANK_ACC_NO	nvarchar(50)	Nomor account bank
TO_BANK_ACC_NAME	nvarchar(100)	Nama account di bank
STATUS	nvarchar(5)	Status voucher
NOTES	nvarchar(100)	Catatan voucher
CRE_DATE	datetime	Tanggal voucher dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat voucher
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat voucher
MOD_DATE	datetime	Tanggal modifikasi
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang memodifikasi
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang memodifikasi

Nama Tabel : CLMS_WAIVE_H

Fungsi : Menjadi header untuk mencatat jumlah potongan secara keseluruhan

Yang dilakukan pada satu angsuran dan data – data utama

Tabel 3.6 CLMS_WAIVE_H

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
WAIVE_NO	nvarchar(20)	Nomor waive
WAIVE_DATE	datetime	Tanggal waive
TRX_DATE	datetime	Tanggal transaksi
TOTAL_WAIVE	decimal(18, 2)	Jumlah waive yang dilakukan
CONTRACT_NO	nvarchar(20)	nomor kontrak
STATUS	nvarchar(5)	status waive
NOTES	nvarchar(100)	catatan
BRANCH_CODE	nvarchar(3)	kode cabang
CRE_DATE	datetime	tanggal pembuatan waive
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat waive
CRE_IP_ADDRES S	nvarchar(15)	alamat user yang membuat waive
MOD_DATE	datetime	tanggal modifikasi
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang memodifikasi
MOD_IP_ADDRES S	nvarchar(15)	alamat user yang memodifikasi

Nama Tabel : CSET_ASSET

Fungsi : Untuk menyimpan data – data asset

Tabel 3.7 CSET_ASSET

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari asset
ASSET_CODE	nvarchar(5)	kode asset
DESCRIPTION	nvarchar(100)	deskripsi asset
IS_COLLATERAL	nvarchar(1)	flag untuk collateral
IS_INSURANCE	nvarchar(1)	untuk menentukan dapat diasuransi atau tidak (1 / 0)
CRE_DATE	datetime	tanggal pembuatan asset
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat asset
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat asset
MOD_DATE	datetime	tanggal modifikasi
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang memodifikasi
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang memodifikasi

Nama Tabel : CSET_ASSET_MAKE

Fungsi : Untuk menyimpan data merek dari asset – asset yang didapat dari hasil sita maupun yang memang dimiliki oleh perusahaan

Tabel 3.8 CSET_ASSET_MAKE

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	Kode unik untuk asset make
ASSET_MAKE_CODE	nvarchar(5)	Kode asset make
NAME_FIELD	Tipe Data	Keterangan
DESCRIPTION	nvarchar(100)	deskripsi dari asset make
CRE_DATE	datetime	tanggal pembuatan asset make
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat asset make
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat asset make
MOD_DATE	datetime	Tanggal modifikasi
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang memodifikasi
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang memodifikasi

Nama Tabel : CSET_ASSET_MODEL

Fungsi : Untuk menyimpan data – data model dari asset yang dimiliki perusahaan

Tabel 3.9 CSET_ASSET_MODEL

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari asset model
ASSET_MODEL_CODE	nvarchar(5)	kode dari asset model
DESCRIPTION	nvarchar(100)	deskripsi
ASSET_TYPE_CODE	nvarchar(5)	kode dari asset type
CRE_DATE	datetime	tanggal asset model dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat asset model
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat asset model
MOD_DATE	datetime	Tanggal modifikasi
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang memodifikasi
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang memodifikasi

Nama Tabel : CLOS_SUPPLIER

Fungsi : Untuk menyimpan data – data tentang *supplier* yang terdapat pada perusahaan

Tabel 3.10 CLOS_SUPPLIER

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	Kode unik dari <i>supplier</i>
SUPPLIER_CODE	nvarchar(10)	kode dari <i>supplier</i>
COMPANY_NAME	nvarchar(100)	nama perusahaan
IS_ACTIVE	nvarchar(1)	flag untuk menentukan <i>supplier</i> masih aktif atau tidak
DEALER_TYPE	nvarchar(2)	tipe dealer
ASSET_CODE	nvarchar(5)	kode asset untuk <i>supplier</i>
Nam Field	Tipe Data	Keterangan
SPK_NO	nvarchar(50)	nomor spk
COLLATERAL_PERIOD	int	Unchecked
OWNER_NAME	nvarchar(100)	nama pemilik
PIC_NAME	nvarchar(100)	nama gambar untuk <i>supplier</i>

Tabel 3.11 CLOS_SUPPLIER (Lanjutan)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ADDRESS	nvarchar(200)	alamat dari <i>supplier</i>
RT_NO	nvarchar(3)	nomor rt
RW_NO	nvarchar(3)	nomor rw
KECAMATAN	nvarchar(100)	kecamatan <i>supplier</i>
KELURAHAN	nvarchar(100)	kelurahan dari <i>supplier</i>
CITY_CODE	nvarchar(5)	kode kota tempat <i>supplier</i>
PROVINCE_CODE	nvarchar(5)	kode provinsi dimana <i>supplier</i> tersebut berada
POST_CODE	nvarchar(5)	kode pos dari <i>supplier</i>
PHONE_AREA_CODE	nvarchar(5)	kode area dari <i>supplier</i>
PHONE_NO	nvarchar(20)	nomor telepon <i>supplier</i>
FAX_AREA_CODE	nvarchar(5)	kode area nomor fax <i>supplier</i>
FAX_NO	nvarchar(20)	nomor fax dari <i>supplier</i>
EMAIL	nvarchar(100)	alamat email dari <i>supplier</i>
BANK_ACCOUNT_NO	nvarchar(50)	nomor akun bank <i>supplier</i>
BANK_ACCOUNT_NAME	nvarchar(100)	nama akun bank dari <i>supplier</i>
BANK_BRANCH_NAME	nvarchar(100)	nama bank <i>supplier</i>



Nama Tabel : CIMS_BRANCH_REGION

Fungsi : Untuk menyimpan data – data cabang dari setiap region

Tabel 3.12 CIMS_BRANCH_REGION

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari region cabang
REGION_CODE	nvarchar(2)	kode region cabang
DESCRIPTION	nvarchar(100)	deskripsi untuk region cabang
CRE_DATE	datetime	tanggal region cabang dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat region cabang
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat region cabang
Nama Field	Tipe Data	Keterangan
MOD_DATE	datetime	tanggal data region cabang diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah regio cabang
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data region cabang

Nama Tabel : CIMS_BRANCH_STAFF_BRANCH

Fungsi : Menyimpan data – data staff yang berada pada setiap cabang

Tabel 3.13 CIMS_BRANCH_STAFF_BRANCH

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari staff pada branch
BRANCH_CODE	nvarchar(3)	kode branch
UID	nvarchar(12)	nomor unik untuk staff
CRE_DATE	datetime	tanggal staff dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat staff
Nama Field	Tipe Data	Keterangan
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat staff
MOD_DATE	datetime	tanggal data staff diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data staff
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data staff

Nama Tabel : CSET_BRANCH_APPROVAL_LEVEL

Fungsi : Untuk menyimpan data – data level approval pada suatu cabang

Tabel 3.14 CSET_BRANCH_APPROVAL_LEVEL

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari approval level cabang
LEVEL_CODE	nvarchar(10)	kode level
LEVEL_NAME	nvarchar(100)	nama dari level
BRANCH_APPROVAL_CODE	nvarchar(20)	kode approval dari cabang
APV_AMT	decimal(18, 2)	jumlah uang yang di approve
SEQ_NO	int	nomor sekuensial dari approval
UID	nvarchar(12)	nomor unik staff
IS_REJECT_FINAL	nvarchar(1)	flag apakah data diterima atau ditolak
CRE_DATE	datetime	tanggal data approval level dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat data approval level
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat data approval level
MOD_DATE	datetime	tanggal data approval level diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data approval level
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data approval level



Nama Tabel : CSET_BRANCH_APPROVAL

Fungsi : Untuk menyimpan jenis – jenis approval yang ada untuk setiap transaksi yang membutuhkan approval terlebih dahulu

Tabel 3.15 CSET_BRANCH_APPROVAL

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari cabang yang approve
BRANCH_APPROVAL_CODE	nvarchar(20)	kode approval dari cabang
APPROVAL_NAME	nvarchar(100)	nama untuk jenis approval
BRANCH_CODE	nvarchar(3)	kode cabang
APPROVAL_CODE	nvarchar(20)	kode approval
Nama Field	Tipe Data	Keterangan
IS_AMT_CHECK	nvarchar(1)	Flag untuk mengecek AMT
CRE_DATE	datetime	tanggal pembuatan cabang approval
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat data cabang approval
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat data cabang approval
MOD_DATE	datetime	tanggal data cabang approval diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data cabang approval
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data cabang approval



Nama Tabel : CLMS_VOUCHER_D

Fungsi : Untuk menyimpan data – data detail dari voucher yang dikeluarkan perusahaan

Tabel 3.16 CLMS_VOUCHER_D

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
VOUCHER_NO	nvarchar(20)	Nomor voucher
TRANSACTION_CODE	nvarchar(10)	kode transaksi
DEBIT_AMOUNT	decimal(18, 2)	jumlah debit
CREDIT_AMOUNT	decimal(18, 2)	jumlah kredit
CRE_DATE	datetime	tanggal voucher di buat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat voucher
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat voucher
MOD_DATE	datetime	tanggal data voucher d ubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data voucher
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data voucher

Nama Tabel : CLMS_KWITANSI_MAIN

Fungsi : untuk menyimpan data – data utama dari kwitansi yang diberikan pada konsumen

Tabel 3.17 CLMS_KWITANSI_MAIN

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
KWITANSI_NO	nvarchar(20)	Nomor kwitansi
BRANCH_CODE	nvarchar(3)	kode cabang
CONTRACT_NO	nvarchar(20)	Nomor kontrak
KWITANSI_DATE	datetime	Tangga kwitansi dibuat
KWITANSI_AMT	decimal(18, 2)	jumlah uang pada kwitansi
VOUCHER_NO	nvarchar(20)	nomor voucher
VOIUCHER_DATE	datetime	tanggal voucher dibuat
PRINT_TIME	int	Jumlah print yang sudah dilakukan
MAX_PRINT	int	Jumlah maksimum untuk print

Tabel 3.18 CLMS_KWITANSI_MAIN (Lanjutan)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
PAYMENT_HIST_NO	nvarchar(20)	histori nomor pembayaran
CRE_DATE	datetime	Tanggal kwitansi dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat kwitansi
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat kwitansi
MOD_DATE	datetime	tanggal data kwitansi diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data kwitansi
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data kwitansi

Nama Tabel : CLMS_KWITANSI_D

Fungsi : Untuk menyimpan data – data detail dari kwitansi

Tabel 3.19 CLMS_KWITANSI_D

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
KWITANSI_NO	nvarchar(20)	Nomor kwitansi
PRINT_TIME	int	Jumlah print yang sudah dilakukan
MAX_PRINT	int	Jumlah maximal print yang diizinkan
NOTE	nvarchar(100)	Catatan
CRE_DATE	datetime	Tanggal detail kwitansi dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat detail kwitansi
Nama Field	Tipe Data	Keterangan
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat detail kwitansi
MOD_DATE	datetime	Tanggal data detail kwitansi diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data detail kwitansi
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data detail kwitansi

Nama Tabel : CLMS_PAYMENT_HIST_H

Fungsi : Untuk meyimpan histori dari transaksi pembayaran

Tabel 3.20 CLMS_PAYMENT_HIST_H

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
PAYMENT_HIST_NO	nvarchar(20)	Nomor histori dari pembayaran
BRANCH_CODE	nvarchar(3)	kode cabang
BANK_CODE	nvarchar(10)	kode bank
CONTRACT_NO	nvarchar(20)	nomor kontrak
RECEIVE_FROM	nvarchar(100)	nama pembayar
TRX_TYPE	nvarchar(10)	tipe transaksi
VALUE_DATE	datetime	tanggal histori pembayaran dibuat
POST_DATE	datetime	tanggal histori pembayaran dikirim
AMOUNT	decimal(18, 2)	Jumlah pembayaran
VOUCHER_NO	nvarchar(20)	nomor voucher
WOP	nvarchar(5)	WOP
PDC_ID	int	nomor pdc
SUSPEND_NO	nvarchar(20)	nomor suspend
NOTES	nvarchar(100)	catatan
IS_REVERSIBLE	nvarchar(1)	flag menentukan pembayaran dapat dibatalkan atau tidak
REVERSE_PAYMENT_HIST_NO	nvarchar(20)	nomor histori pembayaran setelah dibatalkan
SEQ_NO	int	nomor sekuensial dari histori pembayaran
Nama Field	Tipe Data	Keterangan
REVERSE_SEQ_NO	int	nomor sekuensial dari pembatalan pembayaran
CASHIER_NO	nvarchar(20)	nomor kasir

Tabel 3.21 CLMS_PAYMENT_HIST_H (Lanjutan)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
KWITANSI_NO	nvarchar(20)	nomor kwitansi
CRE_DATE	datetime	tanggal pembuatan histori pembayaran
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat histori pembayaran
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat histori pembayaran
MOD_DATE	datetime	tanggal pengubahan data histori pembayaran
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data histori pembayaran
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data histori pembayaran

Nama Tabel : CSET_ASSET_TYPE

Fungsi : Untuk menyimpan data – data dari tipe yang berada di asset perusahaan

Tabel 3.22 CSET_ASSET_TYPE

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari tipe asset
ASSET_TYPE_CODE	nvarchar(5)	kode dari tipe asset
ASSET_MAKE_CODE	nvarchar(5)	kode dari merek asset
DESCRIPTION	nvarchar(100)	deskripsi
ASSET_CATEGORY_CODE	nvarchar(5)	kode dari kategori asset
CRE_DATE	datetime	tanggal tipe asset dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat tipe asset
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat tipe asset
MOD_DATE	datetime	tanggal data tipe asset diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data tipe asset
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data tipe asset

Nama Tabel : CIMS_POSTAL_CODE

Fungsi : untuk menyimpan data – data kodepos dari daerah – daerah yang sudah didata oleh perusahaan.

Tabel 3.23 CIMS_POSTAL_CODE

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
MASTER_POSTAL_CODE_ID	int	kode unik dari master kode pos
POSTAL_CODE	nvarchar(5)	kode pos
KECAMATAN	nvarchar(100)	nama kecamatan
KELURAHAN	nvarchar(100)	nama kelurahan
CITY_CODE	nvarchar(5)	kode kota
CRE_DATE	datetime	tanggal kode pos dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat kode pos
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat kode pos
MOD_DATE	datetime	tanggal data kodepos diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data kode pos
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data kode pos

Nama Tabel : CIMS_CITY

Fungsi : Menyimpan nama – nama kota yang ada di Indonesia dimana yang dicakup oleh perusahaan tersebut

Tabel 3.24 CIMS_CITY

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari kota
CITY_CODE	nvarchar(5)	kode kota
CITY_NAME	nvarchar(100)	nama kota
PROVINCE_CODE	nvarchar(5)	kode provinsi
CRE_DATE	datetime	tanggal data kota dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat kode kota
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang membuat kode kota
MOD_DATE	datetime	tanggal data kota diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	user yang mengubah data kota
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah data kota

Nama Tabel : CIMS_BRANCH

Fungsi : Untuk menyimpan data – data dari seluruh cabang dari perusahaan tersebut

Tabel 3.25 CIMS_BRANCH

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	kode unik dari cabang
BRANCH_CODE	nvarchar(3)	kode cabang
PARENT_BRANCH_CODE	nvarchar(3)	kode cabang utama
BRANCH_NAME	nvarchar(100)	nama cabang
ADDRESS	nvarchar(40)	alamat cabang
KECAMATAN	nvarchar(100)	nama kecamatan
KELURAHAN	nvarchar(100)	nama kelurahan
POST_CODE	nvarchar(5)	kode pos
PHONE_AREA_CODE	nvarchar(5)	kode area telepon
PHONE_NO	nvarchar(50)	nomor telepon
FAX_AREA_CODE	nvarchar(5)	kode area fax
FAX_NO	nvarchar(50)	nomor fax
BM_NAME	nvarchar(100)	nama dari branch manager
BM_POSITION	nvarchar(100)	posisi dari branch manager
BM_BANK_NAME	nvarchar(100)	nama bank dari branch manager
BM_BANK_NO	nvarchar(50)	nomor account bank dari branch manager
BM_BANK_BRANCH	nvarchar(100)	nama cabang bank dari branch manager
DEFAULT_SALDO_KAS	decimal(18, 2)	saldo awal dari kas
DEFAULT_SALDO_KAS_KECIL	decimal(18, 2)	saldo awal dari kas kecil
MIN_KAS_KECIL	decimal(18, 2)	minimum saldo dari kas kecil
MAX_DISBURSEMENT	decimal(18, 2)	Checked
AM_ID	nvarchar(12)	Checked
ACM_ID	nvarchar(12)	Checked
REM_ID	nvarchar(12)	Checked
AREA_MRK_CODE	nvarchar(2)	Checked
TYPE	nvarchar(2)	Checked

Tabel 3.26 CIMS_BRANCH (Lanjutan)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
IS_ACTIVE	nvarchar(1)	flag yang menentukan cabang aktif atau tidak
PROVINCE_CODE	nvarchar(5)	kode provinsi
REGION_CODE	nvarchar(2)	kode region
CITY_CODE	nvarchar(5)	kode kota
COA_CASH_KECIL	nvarchar(20)	Checked
COA_CASH_BESAR	nvarchar(20)	Checked
COA_COLLECTION	nvarchar(20)	Checked
COA_RAK	nvarchar(20)	Checked
CRE_DATE	datetime	Tanggal branch dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat branch
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat data branch
MOD_DATE	datetime	Tanggal data branch diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data branch
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data branch

Nama Tabel : CSET_APPROVAL_MAIN

Fungsi : Untuk menyimpan daa – data utama dari approval role

Tabel 3.27 CSET_APPROVAL_MAIN

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
APPROVAL_MAIN_ID	int	Unik ID untuk approval main
BRANCH_APPROVAL_CODE	nvarchar(20)	Kode approval cabang
APV_NO	nvarchar(20)	Nomor approval
APV_STATUS	nvarchar(6)	Status dari approval
APPLICATION_NO	nvarchar(20)	Nomor Applikasi
CONTRACT_NO	nvarchar(20)	Nomor kontrak
APV_AMT	decimal(18, 2)	jumlah uang yang di ajukan
CURRENT_SEQ_NO	int	Nomor sekuensial untuk appoval
CRE_DATE	datetime	Tanggal approval main dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat approval main
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat approval main

Tabel 3.28 CSET_APPROVAL_MAIN (Lanjutan)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
MOD_DATE	datetime	Tanggal data approval main diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data approval main
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data approval main

Nama Tabel : CLMS_CASHIER_MAIN

Fungsi : Untuk menyimpan data – data kasir

Tabel 3.29 CLMS_CASHIER_MAIN

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	Unik id dari kasir
CASHIER_NO	nvarchar(20)	Nomor kasir
CASHIER_UID	nvarchar(12)	Nomor unik kasir
CASHIER_BRANCH_CODE	nvarchar(3)	Kode cabang dari kasir
STATUS	nvarchar(1)	Status kasir
BEGINNING_BALANCE	decimal(18, 2)	Jumlah uang pada awal
END_BALANCE	decimal(18, 2)	Jumlah uang akhir atau pada saat tutup buku
VALUE_DATE	datetime	Tanggal kasir dibuka
ON_HAND	decimal(18, 2)	Jumlah uang cash
ON_BANK	decimal(18, 2)	Jumlah uang pada bank
OPEN_DATE	datetime	Tanggal kasir dibuka
CLOSE_DATE	datetime	Tanggal kasir ditutup
CRE_DATE	datetime	Tanggal kasir dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat kasir
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat kasir
MOD_DATE	datetime	Tanggal user mengubah data kasir
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data kasir
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data kasir

Nama Tabel : CSET_ASSET_CATEGORY

Fungsi : Untuk menyimpan data – data kategori dari asset – asset yang dimiliki perusahaan

Tabel 3.30 CSET_ASSET_CATEGORY

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	Kode uni dari kategori asset
ASSET_CATEGORY_CODE	nvarchar(5)	Kode untuk kategori asset
DESCRIPTION	nvarchar(100)	Deskripsi
ASSET_CODE	nvarchar(5)	Kode asset
CRE_DATE	datetime	Tanggal data kategori asset dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat kategori asset
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat kategori asset
MOD_DATE	datetime	Tanggal data kategori asset dibuat
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data kategori asset
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah kategori asset

Nama Tabel : CLMS_CONTRACT_PAYMENT_SCHEDULE

Fungsi : Untuk meyimpan data – data angsuran dari kontrak – kontrak yang ada pada perusahaan.

Tabel 3.31 CLMS_CONTRACT_PAYMENT_SCHEDULE

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
CONTRACT_NO	nvarchar(20)	Nomor kontrak
INSTALLMENT_NO	int	Nomor installment
IS_PAID	nvarchar(1)	Flag apakah sudah dibayar atau belum
DUE_DATE	datetime	Tanggal ajtuh tempo
OS_PRINCIPAL	decimal(18, 2)	Checked
OS_INTEREST	decimal(18, 2)	Checked
PRINCIPAL	decimal(18, 2)	Pembayaran utama
INTEREST	decimal(18, 2)	Pemabayaran bunga
INSTALLMENT	decimal(18, 2)	Jumlah pembayaran yang harus dibayar

Tabel 3.32 CLMS_CONTRACT_PAYMENT_SCHEDULE (Lanjutan 1)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
INSTALLMENT_INTEREST_PAID	decimal(18, 2)	Jumlah bunga yang harus dibayar
INSTALLMENT_PRINCIPAL_PAID	decimal(18, 2)	Jumlah pembayaran utama yang harus dibayar
INSTALLMENT_WAIVE_INTEREST	decimal(18, 2)	Jumlah pemotongan pada bunga
INSTALLMENT_WAIVE_PRINCIPAL	decimal(18, 2)	Jumlah pemotongan pada pembayaran utama
LC_AMOUNT	decimal(18, 2)	Jumlah Denda
LC_PAID	decimal(18, 2)	Jumlah denda yang dibayar
LC_WAIVE	decimal(18, 2)	Jumlah Potongan pada denda
LC_PAID_DATE	datetime	Tanggal denda di bayar
LC_ADMIN_FEE	decimal(18, 2)	Jumlah denda admin
LC_ADMIN_FEE_PAID	decimal(18, 2)	Jumlah denda admin terbayar
LC_ADMIN_FEE_WAIVE	decimal(18, 2)	Jumlah potongan denda admin
BIAYA_TAGIH	decimal(18, 2)	Biaya Tagih
BIAYA_TAGIH_PAID	decimal(18, 2)	Jumlah biaya tagih terbayar
BIAYA_TAGIH_WAIVE	decimal(18, 2)	Jumlah potongan biaya tagih
PINALTY	decimal(18, 2)	Jumlah Denda
PINALTY_PAID	decimal(18, 2)	Jumlah denda yang dibayar
PINALTY_WAIVE	decimal(18, 2)	Jumlah pemotongan pada denda
INSTALLMENT_INTEREST_PSAK	decimal(18, 2)	Checked
PRINCIPAL_AMOUNT_PSAK	decimal(18, 2)	Checked
INTEREST_RATE_PSAK	decimal(9, 6)	Checked
PRINCIPAL_PSAK	decimal(18, 2)	Checked

Tabel 3.33 CLMS_CONTRACT_PAYMENT_SCHEDULE (Lanjutan 2)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
INTEREST_PSAK	decimal(18 , 2)	Checked
INT_PP	decimal(9, 6)	Checked
INT_PSAK	decimal(9, 6)	Checked
LS_RECEIVE	decimal(18 , 2)	Checked
INC_PSAK	decimal(18 , 2)	Checked
OS_PSAK	decimal(18 , 2)	Checked
SLV_AMT	decimal(5, 3)	Checked
STEP_NO	decimal(3, 0)	Checked
CRE_DATE	datetime	Tanggal installment dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat data installment
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat data installment
MOD_DATE	datetime	Tanggal data installment diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data installment
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data installment



Nama Tabel : CIMS_PROVINCE

Fungsi : Untuk menyimpan nama – nama provinsi yang termasuk dalam cakupan perusahaan tersebut

Tabel 3.34 CIMS_PROVINCE

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	Unik Id untuk provinsi
PROVINCE_CODE	nvarchar(5)	Kode Provinsi
PROVINCE_NAME	nvarchar(100)	Nama Provinsi
BI_CODE	nvarchar(5)	Kode BI
CRE_DATE	datetime	Tanggal provinsi dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	user yang membuat data provinsi
CRE_IP_ADDRESSES	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat data provinsi
MOD_DATE	datetime	Tanggal data provinsi diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data provinsi
MOD_IP_ADDRESSES	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data provinsi

Nama Tabel : CSET_BRANCH_APPROVAL_TYPE

Fungsi : untuk menyimpan data tipe dari approval yang ada pada perusahaan tersebut

Tabel 3.35 CSET_BRANCH_APPROVAL_TYPE

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
ID	int	Id unik tipe approval
APPROVAL_CODE	nvarchar(20)	Kode approval
APPROVAL_NAME	nvarchar(100)	Nama approval
CRE_DATE	datetime	Tanggal approval type dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat data approval
CRE_IP_ADDRESSES	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat approval type
MOD_DATE	datetime	Tanggal approval type diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah approval type
MOD_IP_ADDRESSES	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah approval type

Nama Tabel : CSET_APPROVAL_ACTIVITY

Fungsi : Untuk menyimpan data – data aktifitas approval yang dilakukan

Tabel 3.36 CSET_APPROVAL_ACTIVITY

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
APPROVAL_ACTIVITY_ID	int	ID unik untuk approval activity
APV_NO	nvarchar(20)	No approval
UID	nvarchar(12)	UID
SEQ_NO	int	Nomor sekuensial
APV_RESULT	nvarchar(6)	hasil dari approval
NOTES	nvarchar(100)	Catatan
IS_ACTIVE	nvarchar(1)	Flag apakah approval aktif atau tidak
CRE_DATE	datetime	Tanggal Pembuatan aktifitas approval
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat aktifitas aproval
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat aktifitas approval
MOD_DATE	datetime	Tanggal data aktifitas approval diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data aktifitas approval
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data aktifitas approval

Nama Tabel : CLMS_KWITANSI_HIST

Fungsi : untuk mencatat histori pada kwitansi yang sudah dibuat

Tabel 3.37 CLMS_KWITANSI_HIST

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
KWITANSI_NO	nvarchar(20)	Nomor Kwitansi
PRINT_TIME	int	Jumlah kwitansi sudah dicetak
MAX_PRINT	int	Batas maksimum kwitansi dicetak
NOTE	nvarchar(100)	Catatan
CRE_DATE	datetime	Tanggal sejarah kwitansi dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat histori kwitansi
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat histori kwitansi

Tabel 3.38 CLMS_KWITANSI_HIST (Lanjutan)

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
MOD_DATE	datetime	Tanggal data histori kwitansi diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data histori kwitansi
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	alamat user yang mengubah histori kwitansi

Nama Tabel : CLMS_PAYMENT_HIST_D

Fungsi : untuk menyimpan data – data histori pembayaran secara detail

Tabel 3.39 CLMS_PAYMENT_HIST_D

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
PAYMENT_HIST_NO	nvarchar(20)	Nomor histori pembayaran
TRANSACTION_CODE	nvarchar(10)	Kode transaksi
LOCATION_ID	decimal(18, 2)	Jumlah alokasi uang
CONTRACT_NO	nvarchar(20)	Nomor kontrak
SEQ_NO	int	no sekuensial
INSTALLMENT_NO	int	Nomor angsuran
CRE_DATE	datetime	Tanggal histori pembayaran dibuat
CRE_BY	nvarchar(12)	User yang membuat histori pembayaran
CRE_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang membuat histori pembayaran
MOD_DATE	datetime	Tanggal data histori pembayaran diubah
MOD_BY	nvarchar(12)	User yang mengubah data histori pembayaran
MOD_IP_ADDRESS	nvarchar(15)	Alamat user yang mengubah data histori pembayaran

3.3.1.5 Sketsa Layar

Ini merupakan desain awal pada tahap analisis sebelum implementasi sistem dilaksanakan. Ketika user berhasil login maka akan tampil halaman utama sebagai berikut



Gambar 3.9 Sketsa Halaman Utama

Ketika user memilih menu, maka akan tampil submenu yang apabila di hover maka akan menampilkan beberapa pilihan. Jika user Memilih Menu LMS maka akan tampil halaman sebagai berikut



Gambar 3.10 Sketsa Halaman Utama (Lanjutan)

Ketika user menghover menu kasir maka akan muncul submenu lagi dari menu kasir dan ketika memilih kasir pembayaran kas maka akan tampil halaman seperti berikut



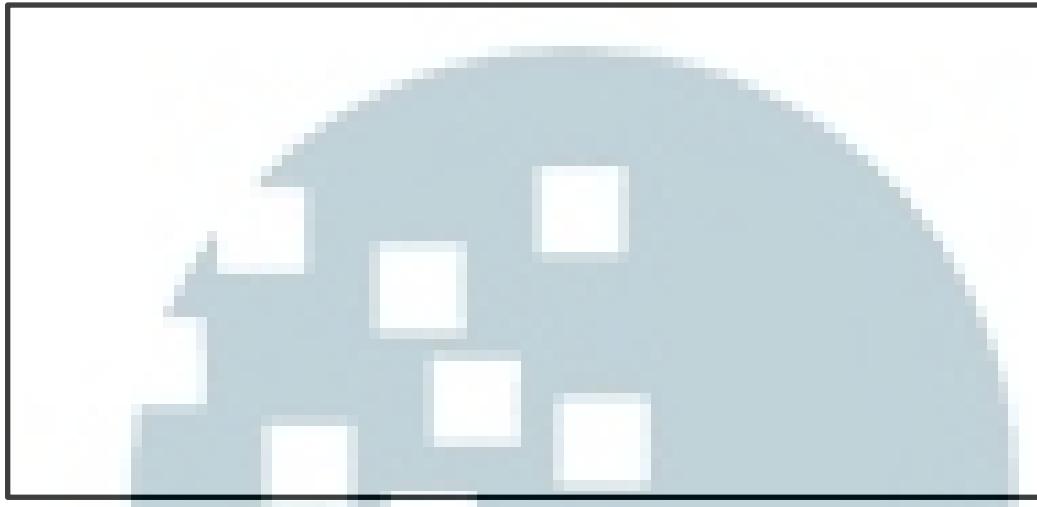
Gambar 3.11 Sketsa Halaman Kasir Pembayaran Kas Utama

Ketika user telah menekan tombol button maka akan pindah ke halaman selanjutnya untuk memilih kontrak mana saja yang akan dibayar. Ketika button add di tekan maka akan memindahkan no kontrak yang tabel pertama menjadi ditabel kedua. Setelah itu ketika menekan tombol next maka akan masuk ke Halaman pada gambar 3.12 .Tampilannya untuk halaman ini sebagai berikut



Gambar 3.12 Sketsa Halaman Pilih Kontrak

Ketika Button Bayar ditekan maka semua alokasi yang dilakukan akan langsung mengupdate data angsuran dari no kontrak yang dibayarkan dan akan kembali ke halaman utama seperti gambar 3.3 .



Gambar 3.13 Sketsa Halaman Alokasi Pembayaran Kas

Diatas merupakan halaman sketsa untuk pembayaran kas dan dibawah ini akan menggambarkan halaman sketsa untuk pemotongan biaya angsuran. Ketika kita memilih waive pada submenu kasir maka akan tampil halaman sebagai berikut



Gambar 3.14 Sketsa Halaman Utama Pemotongan Pembayaran

Ketik kontrak dipilih ditekan maka akan masuk kehalaman input data waive yang berguna untuk mengisi data – data potongan yang ingin diberikan pada angsuran kontrak yang dipilih. Sketsa halamanya sebagai berikut

The sketch shows a header 'IFINANCING V2' and a menu bar with six items: Menu 1 through Menu 6. Below the menu is a table with two rows. The first row contains 'Sub Menu 1' and 'Buttuon 1' under 'Menu 1', and 'Button 2' under 'Menu 2'. The second row contains 'Label 1' under 'Menu 2', 'Text 1' under 'Menu 3', 'Label 4' under 'Menu 4', and 'Text 4' under 'Menu 5'. A large blue shaded area covers the right side of the screen, obscuring some text. Below this is another table with two rows. The first row contains 'Sub Menu 2' and 'Label 2' under 'Menu 2', 'Text 2' under 'Menu 3', 'Label 5' under 'Menu 4', and 'Text 5' under 'Menu 5'. The second row contains 'Sub Menu 3' and 'Lable 3' under 'Menu 2', 'Text 3' under 'Menu 3', 'Label 6' under 'Menu 4', and 'Text 6' under 'Menu 5'. At the bottom, there is a table with two rows. The first row contains 'Sub Menu 4' and 'No' under 'Menu 2', 'No Kontrak' under 'Menu 3', 'Alokasi' under 'Menu 4', 'Persen Waive' under 'Menu 5', and 'Waive' under 'Menu 6'. The second row contains 'Sub Menu 5' and 'No 1' under 'Menu 2', 'No Kontrak 1' under 'Menu 3', 'Alokasi 1' under 'Menu 4', 'Persen Waive 1' under 'Menu 5', and 'Waive 1' under 'Menu 6'.

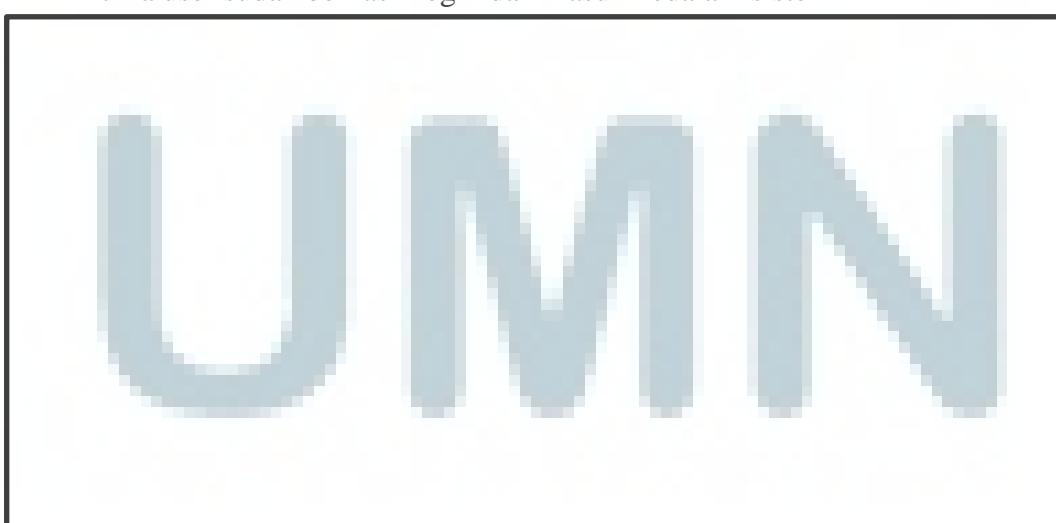
Gambar 3.15 Sketsa Halaman Detail Pemotongan Pembayaran

3.3.1.6 Implementasi

Sistem *multifinance* ini dibangun menggunakan ASP.NET , C# , HTML ,CSS, dan javascript. Database yang digunakan dalam system ini adalah Microsoft SQL Server 2012 R2. Web browser yang dapat menjalankan sistem ini google chrome dan Mozilla Firefox

1. Halaman Utama

Jika user sudah berhasil login dan masuk kedalam sistem



Gambar 3.16 Halaman Utama

2. Halaman Utama LMS

User memilih menu LMS maka akan tampil halaman sebagai berikut



Gambar 3.17 Halaman Utama LMS

3. Halaman Utama Pembayaran Kasir Kas

Jika memilih menu LMS>Kasir>Penerimaan maka akan tampil form untuk diisi sesuai dengan kwitansi yang dibawa oleh Penagih. Pada form ini juga dapat memilih apakah pembayaran melalui bank atau uang cash yang diberikan.



Gambar 3.18 Halaman Utama Pembayaran Kasir Waive

4. Halaman pilih kontrak untuk pembayaran kas

Halaman ini tampil setelah kasir mengisi semua data yang wajib diisi pada halaman yang ditampilkan gambar 3.10 dan menekan tombol next. Pada halaman ini user diharuskan memilih terlebih dahulu kontrak tersebut dari cabang mana. Jika sudah memilih maka akan tampil seluruh kontrak yang ada di cabang tersebut ketika kasir telah menemukan kontrak yang ingin dibayar maka dapat mencentang kontrak tersebut dan menekan tombol add untuk dimasukkan ke dalam tabel yang menampung kontrak mana yang akan dibayar.



Gambar 3.19 Halaman Pilih Kontrak Pembayaran Kas

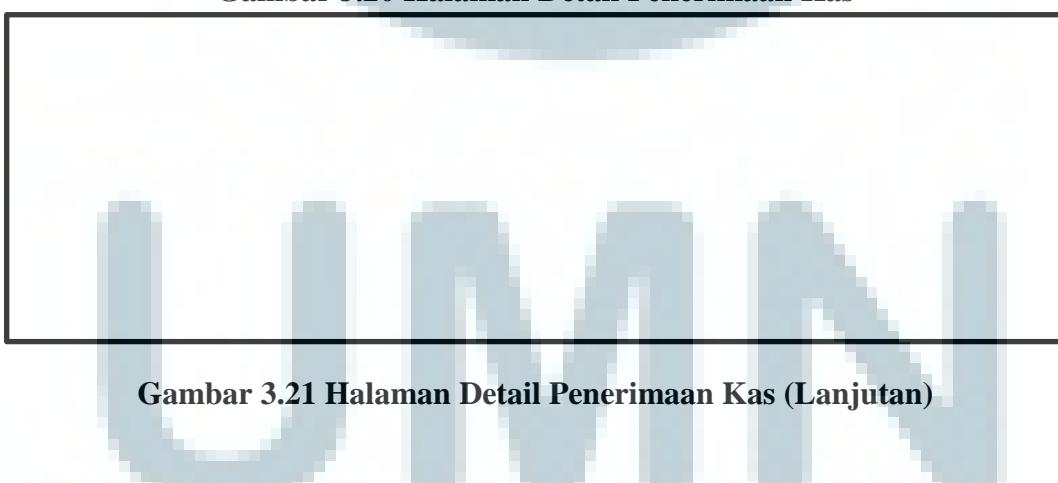


5. Halaman detail Penerimaan Kas

Jika user menekan tombol next pada halaman sebelumnya seperti pada gambar 3.11 maka akan masuk ke halaman detail penerimaan kas dimana pada halaman ini menampilkan seluruh pembayaran yang harus dilakukan oleh kontrak tersebut pada halaman ini juga kita dapat melakukan pengaturan alokasi uang yang diterima dari customer untuk membayar angsuran mereka. Tobol allocate ditekan maka semua alokasi yang berubah dari alokasi yang dilakukan oleh program akan disimpan ke dalam database untuk selanjutnya ketika tombol bayar di tekan akan melakukan pembayaran pada angsuran sesuai dengan alokasi.



Gambar 3.20 Halaman Detail Penerimaan Kas



Gambar 3.21 Halaman Detail Penerimaan Kas (Lanjutan)

6. Halaman Utama Pemotongan Biaya Angsuran

Jika memilih menu LMS>Kasir>Waive maka akan tampil beberapa tab yang setiap tabnya mewakili fungsi yang berbeda – beda



Gambar 3.22 Halaman Utama Pemotongan Pembayaran

7. Halaman Pilih Kontrak untuk Pemotongan Biaya Angsuran

Pertama Kita harus memilih kontrak tersebut termasuk cabang dimana,Ketika sudah memilih maka kita dapat memilih kontrak yang akan dipotong biaya angsurannya. Tampilannya sebagai berikut



Gambar 3.23 Halaman Pilih Kontrak untuk Pemotongan Biaya Anggsuran

8. Halaman Mengisi Data Pemotongan Angsuran

Ketika user mengklik pada select di halaman yang ditampilkan pada gambar 3.15 maka akan masuk kehalaman ini dan pada halaman ini akan ditampilkan semua kewajiban yang harus dibayar oleh customer pada angsuran yang masih berjalan sesuai dengan tanggal yang dipilih oleh kasir dan kasir dapat melakukan input berapa besar potongan yang ingin diberikan dalam bentuk persentase atau jumlah uangnya. Jika sudah selesai menginput semua data maka kasir dapat menekan tombol save dimana data pemotongan anggsuran ini akan masuk ke sistem untuk di approve oleh staff – staff yang berwenang.



Gambar 3.24 Halaman Mengisi Data Pemotongan Pembayaran

UMN

9. Halaman Menampilkan Waive Terbaru

Pada halaman ini transaksi – transaksi pemotongan biaya angsuran yang sudah di simpan oleh kasir tetapi belum di konfirmasi oleh kasir kembali sehingga transaksi – transaksi tersebut belum memasuki proses approval untuk mendapatkan approval dari staff – staff yang diperlukan.



Gambar 3.25 Halaman Menampilkan Waive Terbaru

10. Halaman Menampilkan Waive Dalam Proses

Pada halaman ini akan menampilkan transaksi – transaksi waive yang sudah di konfirmasi oleh kasir dan sedang dalam proses approval.



Gambar 3.26 Halaman Menampilkan waive Dalam Proses

11. Halaman Menampilkan Waive yang di Tolak

Pada Halaman ini akan menampilkan waive – waive yang ditolak pada saat proses approval berjalan oleh salah satu staff yang berwenang untuk mengapprove transaksi tersebut



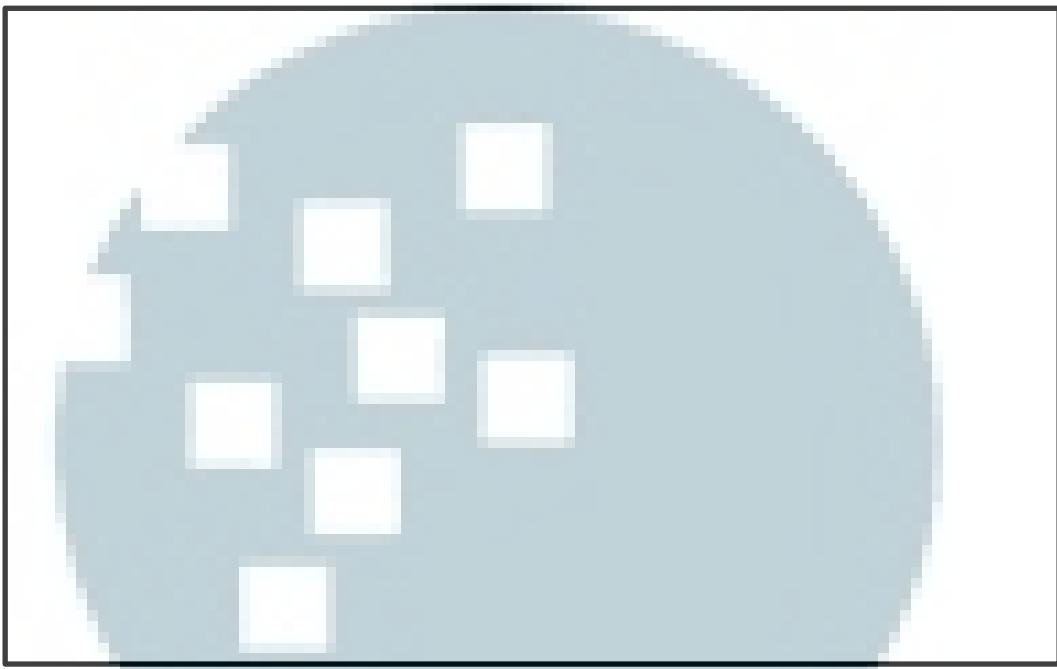
Gambar 3.27 Halaman Menampilkan Waive yang di Tolak

12. Halaman Report Penerimaan Kontrak Detail

Untuk memilih *report* yang ingin ditampilkan tanggal berapa sampai tanggal berapa dan juga untuk memilih hasil *report* berbentu pdf atau excel



Gambar 3.28 Halaman Untuk membuat Report Penerimaan Kontrak Detail

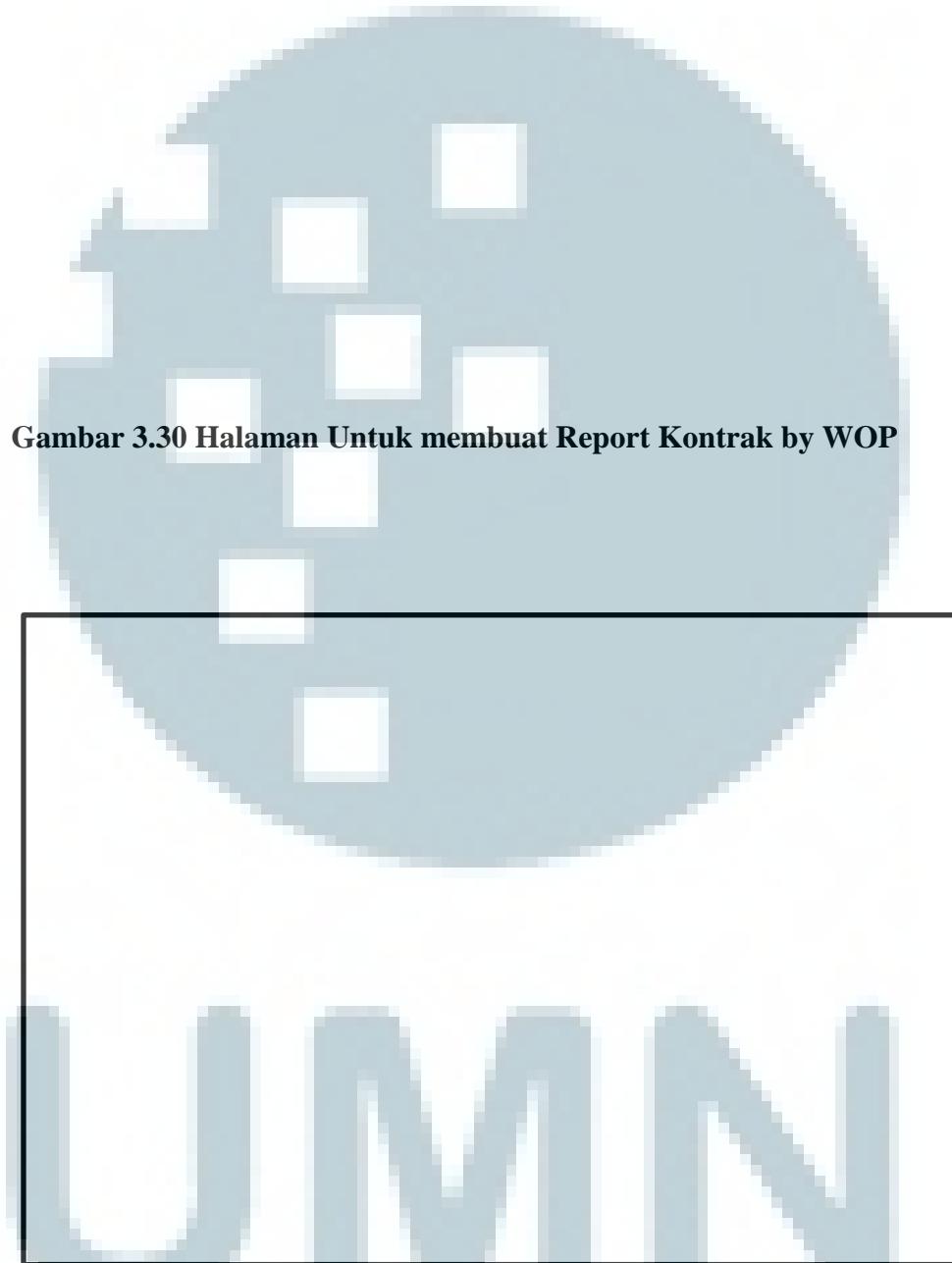


**Gambar 3.29 Contoh Report Halaman Report Penerimaan Kontrak
Detail**

13. Halaman Report Kontrak by WOP

Untuk memilih *report* yang ingin ditampilkan tanggal berapa sampai tanggal berapa dan juga untuk memilih hasil *report* berbentu pdf atau excel





Gambar 3.31 Contoh Report Halaman Report Kontrak by WOP

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Aplikasi multifinance merupakan aplikasi yang melibatkan banyak bisnis proses yang membuat aplikasi ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Dalam pembangunan sistem ini penulis menemukan beberapa kendala. Kendala – kendala yang ditemukan antara lain:

- a. Kurang pemahaman penulis tentang bisnis proses di *multifinance*.
- b. Banyak istilah – istilah *multifinance* yang tidak diketahui atau masih asing bagi penulis.
- c. Penulis memiliki kesulitan dalam menentukan rancangan yang tepat untuk pembuatan user interface.

3.3.2 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Setiap kendala dan masalah pasti memerlukan solusi untuk menyelesaiannya. Penulis menemukan solusi untuk paham dengan proses bisnis serta istilah – istilah yang terdapat pada *multifinance* yaitu dengan mempelajari proses bisnis *multifinance* itu sendiri dan bertanya kepada pembimbing magang yang berkaitan dengan modul – modul yang dikerjakan oleh penulis selama kerja magang berlangsung.

Solusi penulis pada saat membuat interface yaitu dengan menanyakan pada project leader atau pembimbing magang bagaimana rancangan yang sesuai dengan yang diharapkan.

